

**DARI DUNIA *OFFLINE* KE *ONLINE*: MERANGKUL LITERASI DIGITAL**Hetilaniar<sup>1\*</sup>, Fathur Rokhman<sup>2</sup>, Rahayu Pristiwati<sup>3</sup><sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, <sup>2,3</sup>Universitas Negeri Semarang  
[hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id)<sup>1</sup>, [fathurrokhman@mail.unnes.ac.id](mailto:fathurrokhman@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>,  
[pristi@mail.unnes.ac.id](mailto:pristi@mail.unnes.ac.id)<sup>3</sup>**Abstrak**

Pendidikan pada perkembangannya melakukan kegiatan yang dilaksanakan pada pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Namun pada tahun 2020 terjadinya perubahan sistem yang diakibatkan virus covid-19. Pasca pandemi covid-19 telah mengubah dunia *offline* ke *online*. Perkembangan teknologi yang terjadi tentunya dapat membantu program literasi digital. Pada artikel ini akan menjelaskan tentang bagaimana kemajuan literasi digital setelah pandemi covid-19 berakhir. Metode yang digunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Dari hasil kajian literatur dapat dilihat bahwa perubahan dunia *offline* ke *online* dapat mengubah perilaku kehidupan bermasyarakat dilihat dari akses informasi, komunikasi, kolaborasi, pembelajaran berbasis digital, kesadaran dan keamanan digital. Pada pelaksanaannya setiap pendidik dapat menyiapkan banyak hal untuk melakukan kegiatan pembelajaran online salah satu kunci penting yang harus dilakukan pada sistem literasi digital seorang pendidik tidak takut dengan mengikuti kemajuan teknologi dan terus semangat untuk belajar memperbaharui pengetahuan mengejar kemajuan teknologi demi pembelajaran masa depan yang memberi peningkatan lebih baik yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

**Kata kunci:** *offline*, *online*, literasi digital

**Abstract**

*Education in its development carries out activities carried out in direct or face-to-face learning. However, in 2020 there was a change in the system due to the covid-19 virus. Post the Covid-19 pandemic, the world has witnessed a significant shift from offline to online platforms. With advancements in technology, digital literacy programs have played a crucial role in adapting to this new normal. This article aims to explore the progress of digital literacy following the end of the Covid-19 pandemic. The qualitative research method is employed, utilizing literature studies. The findings from the literature review indicate that the transition from offline to online has transformed societal behaviors in terms of information access, communication, collaboration, digital-based learning, and digital awareness and security. In practice, every educator can prepare many things to carry out online learning activities, one of the important keys that must be carried out in the digital literacy system, an educator is not afraid to follow technological advances and continues to be enthusiastic about learning to update knowledge to pursue technological advances for future learning that provides further improvement. both can be done anywhere and anytime.*

**Keywords:** *offline*, *online*, digital literacy.

Article Submitted: 01-03-2023 Article Accepted: 03-04-2023 Article Published: 06-06-2023

Corresponden Author: Hetilaniar E-mail: [hetilaniar02@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hetilaniar02@univpgri-palembang.ac.id)

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v13i1.11936>

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada perkembangannya beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi telah mengubah cara kita hidup dan berinteraksi. Fenomena ini ditandai dengan pergeseran besar dari dunia offline ke dunia online, di mana hampir semua aspek kehidupan sehari-hari kita terhubung dengan teknologi digital. Perkembangan ini membawa implikasi yang signifikan dalam hal literasi digital, yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital (Sari, 2019). Pandemi COVID-19 menyebabkan terjadinya perubahan proses pembelajaran dari tatap muka langsung menjadi pembelajaran daring yang memerlukan kemampuan literasi digital (Dinata, 2021)

Pada pembelajaran dunia offline yang berbasis fisik, kita sekarang hidup dalam era di mana komunikasi, informasi, hiburan, dan transaksi bisnis semuanya berpusat pada platform dan aplikasi digital. Namun, di tengah peralihan ini, literasi digital menjadi semakin penting (Lestari, & Kusumaningtyas., 2023). Merangkul literasi digital berarti memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi digital, keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan perangkat dan platform digital, serta

kemampuan untuk menavigasi dengan bijak dalam dunia online yang semakin kompleks. Dalam dunia yang semakin terhubung ini, literasi digital memainkan peran yang krusial dalam memberdayakan individu, meningkatkan partisipasi aktif dalam masyarakat digital, dan membuka peluang baru dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi telah menghadirkan peluang dan tantangan baru dalam literasi digital. Dengan kemampuan literasi digital yang kuat, individu dapat memanfaatkan beragam sumber daya online untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menjalin hubungan dengan orang-orang di seluruh dunia (salju, 2023). Literasi digital juga membuka pintu bagi akses informasi dan pendidikan yang sebelumnya sulit dijangkau, terutama bagi mereka yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik.

Namun, tantangan juga muncul seiring dengan adopsi teknologi digital yang pesat. Misinformasi, privasi online, keamanan digital, dan ketergantungan yang berlebihan menjadi isu yang perlu diatasi dalam literasi digital. Mengembangkan kemampuan kritis untuk mengevaluasi sumber informasi, melindungi data pribadi, dan menjaga keseimbangan dalam penggunaan

teknologi adalah bagian integral dari literasi digital.

Mengingat peran penting literasi digital dalam kehidupan modern, pendidikan literasi digital harus ditekankan di semua tingkatan pendidikan. Siswa perlu diberikan kesempatan untuk mempelajari keterampilan seperti pemahaman media, literasi informasi, etika digital, dan keamanan online (Wibowo, 2023). Selain itu, masyarakat juga perlu didorong untuk terus meningkatkan literasi digital mereka melalui pelatihan dan sumber daya yang tersedia. Dengan upaya kolaboratif untuk memperkuat literasi digital, kita dapat mengoptimalkan manfaat teknologi digital sambil menjaga keamanan dan kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Di tengah era transformasi digital yang terus berkembang, literasi digital juga memainkan peran penting dalam menciptakan peluang baru dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Dalam dunia yang semakin terhubung ini, individu dengan literasi digital yang baik dapat memanfaatkan berbagai platform dan aplikasi untuk belajar secara mandiri, mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja, dan bahkan menciptakan peluang bisnis di ranah digital.

Selain itu, literasi digital juga memungkinkan partisipasi aktif dalam masyarakat digital. Melalui penggunaan teknologi, individu dapat terlibat dalam diskusi dan kolaborasi online, berbagi gagasan dan pandangan, serta mempengaruhi perubahan positif dalam skala yang lebih luas. Literasi digital membuka pintu bagi partisipasi publik, advokasi, dan keterlibatan dalam isu-isu sosial, politik, dan lingkungan yang penting dalam era digital ini.

Dalam upaya membangun literasi digital yang kokoh, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan individu untuk bekerja sama. Penyediaan infrastruktur teknologi yang handal, aksesibilitas yang merata, dan pelatihan yang relevan merupakan komponen kunci dalam memperkuat literasi digital di semua tingkatan masyarakat. Dengan demikian, kita dapat memanfaatkan potensi positif dari pergeseran dunia offline ke dunia online, sambil mengatasi tantangan dan risiko yang mungkin muncul.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan berdasar dari studi Literature Review merupakan sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil

penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Literatur review bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong bagi penelitian yang akan dilakukan. Tujuan yang lebih rinci dijelaskan oleh (Okoli, & Schabram., 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi aspek yang tak terpisahkan dari kurikulum modern. Pendidikan literasi digital bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk beroperasi secara efektif dalam lingkungan digital yang terus berkembang. Hal ini mencakup pemahaman tentang keamanan digital, etika dalam penggunaan teknologi, kemampuan dalam mengevaluasi informasi online, dan keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi secara digital. Pendidikan literasi digital harus dimulai sejak usia dini dan terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan teknologi. Guru memiliki peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran literasi digital dengan menyediakan kesempatan praktis dan reflektif bagi siswa. Selain itu, kerja sama

dengan orang tua juga penting dalam mendukung pendidikan literasi digital di rumah.

Selain mengajarkan keterampilan teknis, pendidikan literasi digital juga harus memperhatikan aspek etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Siswa perlu diberi pemahaman tentang hak cipta, privasi, perlindungan data, serta pentingnya perilaku online yang aman, sopan, dan etis. Dengan pendidikan literasi digital yang komprehensif, kita dapat membentuk generasi yang terampil dan cerdas dalam menggunakan teknologi digital secara bertanggung jawab. Ini akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk sukses dalam pendidikan mereka, beradaptasi dengan perubahan teknologi di tempat kerja, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat digital yang semakin kompleks.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pergeseran dari dunia offline ke dunia online telah mengubah cara kita hidup dan berinteraksi. Literasi digital menjadi krusial dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi digital. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis semata, tetapi juga melibatkan pemahaman kritis, etika, dan keterampilan sosial yang

diperlukan untuk berinteraksi secara positif dalam lingkungan digital.

Dalam era yang semakin terhubung ini, literasi digital memainkan peran penting dalam menciptakan peluang baru dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, literasi digital juga memungkinkan partisipasi aktif dalam masyarakat digital dan membuka pintu bagi akses informasi dan pendidikan yang sebelumnya sulit dijangkau. Namun, tantangan seperti misinformasi, privasi online, keamanan digital, dan ketergantungan yang berlebihan perlu diatasi melalui pengembangan kemampuan kritis dan penggunaan teknologi yang bijak.

Pendidikan literasi digital menjadi penting di semua tingkatan pendidikan, dengan fokus pada pengembangan keterampilan seperti pemahaman media, literasi informasi, etika digital, dan keamanan online. Kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan individu sangat diperlukan untuk memperkuat literasi digital melalui penyediaan infrastruktur teknologi, aksesibilitas yang merata, dan pelatihan yang relevan. Dengan pendidikan literasi digital yang kokoh, kita dapat memanfaatkan potensi positif dari pergeseran dunia offline ke dunia online sambil menjaga keamanan

dan kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Literasi digital menjadi landasan penting untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital yang terus berkembang.

## **Pembahasan**

### **Transformasi ke Dunia Online**

Transformasi ke dunia online telah mengubah fundamental cara kita hidup, berinteraksi, dan menjalani kegiatan sehari-hari. Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi digital telah memungkinkan kita untuk terhubung dengan dunia melalui internet, mengubah lanskap komunikasi, informasi, hiburan, dan transaksi bisnis. Fenomena ini menciptakan pergeseran besar dari dunia offline tradisional ke dunia online yang semakin terhubung. Demikian juga berdasarkan hasil penelitian (Silvana, 2018) fenomena penggunaan media sosial sebagai media online semakin massive pada dekade ini.

Pertama-tama, perubahan yang paling mencolok adalah dalam cara kita berkomunikasi. Komunikasi yang dulunya terbatas pada pertemuan langsung, surat, atau telepon kini telah berevolusi menjadi komunikasi online yang instan dan global. Media sosial, aplikasi pesan, dan platform komunikasi lainnya memungkinkan kita untuk

berhubungan dengan orang-orang di seluruh dunia dalam hitungan detik. Komunikasi online juga menyediakan beragam cara untuk berbagi informasi, gambar, video, dan pendapat, yang memungkinkan kita untuk terlibat dalam dialog global yang lebih luas.

Selain komunikasi, cara kita mengakses informasi dan konten juga mengalami transformasi. Dulu, kita mengandalkan buku, koran, dan televisi sebagai sumber informasi utama. Namun, dengan adanya internet, akses ke informasi menjadi lebih cepat, lebih luas, dan lebih terdiversifikasi. Dengan beberapa ketukan jari atau klik mouse, kita dapat menelusuri jutaan halaman web, membaca berita terbaru, menjelajahi situs-situs ilmiah, atau menonton video edukatif. Transformasi ini telah membuka pintu bagi penyebaran pengetahuan yang lebih demokratis, di mana siapa pun dengan akses ke internet dapat memperoleh informasi dan belajar secara mandiri.

Terakhir, transformasi ke dunia online telah mengubah cara kita menjalani kegiatan sehari-hari. Belanja online telah menjadi norma, dengan kemudahan memesan barang dan jasa tanpa harus meninggalkan rumah. Hiburan, seperti menonton film, mendengarkan musik, atau bermain game, juga telah bergeser ke platform digital.

Bahkan dalam dunia pendidikan, pembelajaran online dan kursus jarak jauh semakin populer, memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar bagi para pelajar.

### **Pentingnya Literasi Digital**

Pentingnya literasi digital tidak dapat diabaikan dalam era digital yang semakin maju ini. Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital. Literasi digital sangat penting dikembangkan oleh semua elemen dalam dunia pendidikan guna terlaksanakannya pembelajaran (Ningsih et al., 2021). Akses ke Informasi: Literasi digital memungkinkan individu untuk mengakses dan mengevaluasi informasi yang tersedia secara online. Dalam dunia yang semakin terhubung, akses ke informasi menjadi lebih mudah dan cepat. Namun, kemampuan untuk memilah dan memilih informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya menjadi kunci. Literasi digital membekali individu dengan keterampilan untuk menilai keaslian dan kredibilitas sumber informasi, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang informasi berdasarkan informasi yang tepat.

Komunikasi dan Kolaborasi: Literasi digital memungkinkan individu untuk berkomunikasi dan berkolaborasi

secara efektif dalam dunia digital. Platform komunikasi seperti email, pesan instan, media sosial, dan konferensi video telah mengubah cara kita berinteraksi (Putri, 2021). Melalui literasi digital, individu dapat mengembangkan kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas, memahami dan memanfaatkan fitur-fitur komunikasi digital, serta mengelola identitas dan reputasi online mereka.

**Pendidikan dan Pembelajaran:** Literasi digital memiliki peran krusial dalam pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan modern tidak lagi terbatas pada lingkungan fisik kelas, tetapi juga melibatkan penggunaan teknologi digital. Literasi digital memungkinkan siswa untuk memanfaatkan sumber daya digital, belajar secara mandiri, berkolaborasi dengan sesama siswa, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan era digital. Pendidik yang memiliki literasi digital yang kuat dapat merancang dan mengintegrasikan pengalaman pembelajaran yang inovatif dan menarik.

**Kesadaran dan Keamanan Digital:** Literasi digital juga penting untuk menjaga kesadaran dan keamanan dalam penggunaan teknologi. Dalam lingkungan digital yang kompleks, individu perlu memahami risiko keamanan seperti phishing, malware, dan penipuan online.

Literasi digital membantu individu untuk melindungi diri mereka sendiri dan melindungi data pribadi mereka dengan mengenali tanda-tanda bahaya dan menerapkan langkah-langkah keamanan yang tepat.

**Partisipasi Aktif dalam Masyarakat Digital:** Literasi digital memungkinkan partisipasi aktif dalam masyarakat digital. Melalui keterampilan komunikasi, pemahaman media, dan penggunaan teknologi digital, individu dapat terlibat dalam diskusi publik, menyampaikan pendapat mereka, dan berkontribusi pada isu-isu sosial, politik, dan lingkungan yang penting dalam era digital ini. Literasi digital memberdayakan individu untuk berpartisipasi dalam demokrasi digital dan membentuk perubahan positif.

Terdapat beberapa komponen penting dalam meningkatkan literasi digital, yaitu (1) Budaya yang dipahami berbagai konteks pengguna dunia digital; (2) kognitif, kemampuan dalam mengevaluasi isi; (3) Konstruktif; (4) Komunikasi, memahami hubungan-hubungan dan komunikasi dalam dunia digital; (5) Kepercayaan diri untuk menjadi mengungkapkan sesuatu; (6) Kreatif, menemukan sesuatu dengan cara yang baru; (7) Kritis dalam memaknai isi bacaan; (8) Bertanggung jawab (Ahmad, 2022).

## Literasi Digital

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi telah mengubah cara kita hidup, belajar, dan berinteraksi. Hampir semua aspek kehidupan kita terhubung dengan teknologi digital, mulai dari komunikasi, informasi, hiburan, hingga transaksi bisnis. Namun, keberadaan teknologi ini juga membawa tantangan baru yang perlu dihadapi oleh individu dan masyarakat secara luas. Salah satu tantangan kunci dalam era digital adalah literasi digital. Istilah ini semakin sering didengar, namun mungkin masih banyak yang belum sepenuhnya memahami apa sebenarnya literasi digital itu. Literasi digital tidak hanya tentang kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat dan aplikasi digital, tetapi juga melibatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk beroperasi secara efektif dan bijak dalam lingkungan digital yang terus berkembang.

Dalam bagian selanjutnya, kita akan menjelaskan secara lebih mendalam tentang pengertian literasi digital, mengapa literasi digital menjadi penting, serta komponen-komponen yang terkait dalam membangun literasi digital yang kokoh. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi digital, kita dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di dunia digital dengan lebih percaya diri dan bijaksana.

Menurut Gilster (1997), Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang berasal dari sumber yang beragam, menggunakan perangkat digital dan alat komunikasi. Seiring dengan pendapat tersebut, Martin (2006) berpendapat bahwa literasi digital adalah kemampuan individu untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan konten dengan menggunakan teknologi digital dengan cara yang bermakna, etis, dan efektif. Hobbs (2010) mengungkapkan Literasi digital mencakup keterampilan, pengetahuan, dan etika yang diperlukan untuk menggunakan media digital secara efektif dalam berbagai konteks komunikatif.

Dengan demikian, literasi digital merupakan kemampuan individu untuk menggunakan, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital. Ini melibatkan pemahaman tentang teknologi digital, keterampilan dalam menggunakan perangkat dan aplikasi digital, serta kemampuan untuk beroperasi secara bijak dan etis dalam dunia online yang semakin kompleks. Literasi digital juga mencakup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dari berbagai sumber online, serta kemampuan untuk



berkomunikasi, berkolaborasi, dan menciptakan konten digital dengan cara yang bermakna dan efektif. Selain itu, literasi digital juga melibatkan pemahaman tentang keamanan digital, etika dalam penggunaan teknologi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berkembang.

Pentingnya literasi digital terletak pada kemampuannya untuk memberdayakan individu dalam memanfaatkan potensi positif teknologi digital, sambil melindungi diri mereka dari risiko dan tantangan yang mungkin muncul. Dengan literasi digital yang kuat, individu dapat belajar secara mandiri, berpartisipasi aktif dalam masyarakat digital, mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja, dan berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Namun, penting juga untuk terus mengembangkan dan meningkatkan literasi digital, baik dalam konteks pendidikan formal maupun informal, untuk memastikan bahwa individu dan masyarakat dapat menghadapi tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh dunia digital dengan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang tepat.

### **Peluang dan Tantangan Literasi Digital**

Dalam era digital yang semakin maju, literasi digital memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan kita. Literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital. Dalam hal ini, literasi digital membawa bersamaan peluang yang menggiurkan dan tantangan yang perlu diatasi.

Peluang literasi digital meliputi akses ke informasi dan pengetahuan yang luas, peluang pendidikan dan pengembangan keterampilan, serta peluang kewirausahaan dan inovasi. Dengan literasi digital yang baik, individu dapat memanfaatkan beragam sumber daya online, memperluas pengetahuan mereka, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja yang semakin digital. Literasi digital juga mendorong kreativitas dan inovasi, membuka peluang untuk memulai bisnis online dan terlibat dalam kolaborasi global.

Namun, seiring dengan peluang tersebut, tantangan juga muncul. Misinformasi dan hoaks menjadi ancaman serius dalam lingkungan digital yang penuh dengan informasi yang melimpah. Kemampuan untuk mengevaluasi informasi dengan kritis dan membedakan antara fakta dan opini menjadi penting dalam literasi digital.

Selain itu, tantangan keamanan dan privasi juga perlu diatasi, mengingat adanya risiko serangan siber dan penyalahgunaan data pribadi. Terakhir, kesenjangan digital, baik dalam akses maupun keterampilan, menjadi tantangan yang harus ditangani agar semua individu dapat memanfaatkan literasi digital dengan baik. Dalam pembahasan selanjutnya, kita akan menjelajahi lebih jauh peluang dan tantangan literasi digital, serta pentingnya mengembangkan literasi digital yang kuat dalam era yang semakin terhubung ini.

Literasi digital membawa bersamaan peluang dan tantangan yang perlu dihadapi oleh individu, masyarakat, dan pemerintah. Berikut penjelasan tentang peluang dan tantangan literasi digital:

#### Peluang Literasi Digital:

Literasi digital akan menciptakan tatanan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis-kreatif (Sutrisna, 2020). Peluang literasi digital juga dilihat dari akses ke Informasi dan Pengetahuan: Literasi digital memungkinkan individu untuk mengakses beragam sumber daya dan informasi yang tersedia secara online. Dengan kemampuan literasi digital yang baik, individu dapat memperluas pengetahuan mereka, mempelajari topik yang menarik, dan mengikuti

perkembangan terbaru dalam berbagai bidang.

**Pendidikan dan Pengembangan Keterampilan:** Literasi digital membuka peluang baru dalam pendidikan dan pengembangan keterampilan. Individu dapat mengambil kursus online, mengikuti webinar, atau bergabung dengan komunitas belajar virtual untuk meningkatkan keterampilan mereka. Literasi digital juga memfasilitasi pembelajaran sepanjang hayat, di mana individu dapat terus belajar dan mengembangkan diri melalui sumber daya digital yang tersedia.

**Kewirausahaan dan Inovasi:** Dalam era digital, literasi digital menjadi modal penting bagi kewirausahaan dan inovasi. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi dan literasi digital dapat menciptakan ide-ide baru, mengembangkan bisnis online, dan mengakses pasar global dengan lebih mudah. Literasi digital juga memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran ide antarindividu yang dapat memicu inovasi yang lebih luas.

#### **Tantangan Literasi Digital:**

**Mis informasi dan Hoaks:** Salah satu tantangan utama dalam literasi digital adalah penyebaran misinformasi dan hoaks di dunia online. Individu perlu mengembangkan keterampilan kritis untuk mengevaluasi keaslian dan

kebenaran informasi yang mereka temui. Mereka harus belajar mengenali sumber yang dapat dipercaya, memverifikasi fakta, dan berbagi informasi dengan tanggung jawab.

**Keamanan dan Privasi: Literasi digital** juga melibatkan pemahaman tentang keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi. Individu perlu memahami risiko seperti serangan siber, pencurian identitas, dan penyalahgunaan data pribadi. Mereka harus menerapkan langkah-langkah keamanan yang tepat, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, perlindungan privasi online, dan pemahaman tentang praktik-praktik keamanan digital yang aman.

**Kesenjangan Digital: Tantangan lain** dalam literasi digital adalah kesenjangan digital, yaitu kesenjangan dalam akses, keterampilan, dan pemahaman teknologi antara individu dan kelompok masyarakat. Beberapa orang mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke teknologi digital, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital. Penting untuk mengatasi kesenjangan ini melalui upaya inklusifitas, pendidikan, dan akses yang merata ke infrastruktur digital.

Berdasarkan hasil studi pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa transformasi ke dunia online telah mengubah fundamental cara kita hidup, berinteraksi, dan menjalani kegiatan sehari-hari. Literasi digital juga mencakup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dari berbagai sumber online, serta kemampuan untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan menciptakan konten digital dengan cara yang bermakna dan efektif. Selain itu, literasi digital juga melibatkan pemahaman tentang keamanan digital, etika dalam penggunaan teknologi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2022). *Urgensi Literasi Digital di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan Sistematis*. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2 (1), 1-18.  
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i1-1>
- Dinata, Karsoni Berta. (2021). *Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa*, Edukasi: Jurnal Pendidikan, Vol 19 No. 1  
<https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley.

- Hobbs, R. (2010). Digital and media literacy: Connecting culture and classroom. Thousand Oaks, CA: Corwin
- Lestari, R. L., & Kusumaningtyas, A. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri: Perspektif Kang Maman. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 164-171.
- Martin, A. (2006). Digital Literacy and the 'Digital Society'. In *International Journal of Learning and Media*, 1(2), 41-52
- Ningsih, Ida Wahyu, Arif Widodo, dan Asrin. (2021). *Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19*, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol 8 No 2  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/35912>
- Okoli, C., & Schabram, K. (2010). A guide to conducting a systematic literature review of information systems research.
- Putri, F. A. (2021). Budaya komunikasi virtual pada masa pandemi covid-19 (studi kasus pembelajaran daring di uin walisongo semarang). *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 7(2), 253-269.
- Salju, S. (2023). Manajemen sumber daya manusia.
- Sari, S. (2019). Literasi media pada generasi milenial di era digital. *Professional: Jurnal komunikasi dan administrasi publik*, 6(2), 30-42.
- Silvana, Hana dan Cecep Darmawan. (2018). *Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung*, *Jurnal Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 16 No 2.  
[www://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/view/11327](http://www://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/view/11327)
- Sutrisna, I Putu Gede. (2020). *Gerakan Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19*, *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, Vol 8 No. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v8i2.773>
- Wibowo, H. S. (2023). *Penguatan Literasi Digital: Menguasai Dunia Literasi di Era Digitalisasi*. Tiram Media.